

Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada PT.Aneka Tambang TBK

Santi¹, Hadijah Febriana²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
santi.santi0312@gmail.com¹, dosen02182@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Perputaran kas dan Perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* baik secara parsial maupun simultan dalam suatu perusahaan. Obyek penelitian ini adalah PT Aneka Tambang Tbk. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2013- 2022 dan sampel data yang berasal dari laporan neraca, laporan laba rugi pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2022. Menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji parsial t, uji simultan f), dan uji koefisien determinasi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas memiliki thitung sebesar 2.389 dengan ttabel sebesar 2.36462 sehingga thitung sebesar $2.389 > (2.36462)$ dengan nilai signifikan untuk variabel Perputaran Kas sebesar 0.048 dimana nilai $0.048 < 0.05$. sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa Perputaran Kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). sedangkan dari hasil Perputaran Piutang menyatakan bahwa Perputaran Piutang memiliki thitung sebesar -0.520 dengan ttabel sebesar 2.36462 sehingga thitung sebesar $(-0.520) < (2.36462)$ dengan nilai signifikan untuk Perputaran Piutang sebesar 0.619 dimana nilai $0.619 > 0.05$. sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), Lalu hasil Uji F bahwa nilai Fhitung yang diperoleh 5.551 dengan nilai signifikan sebesar 0.036, di peroleh nilai tabel 4,74 sehingga nilai Fhitung sebesar $5.551 > \text{nilai Ftabel } 4,74$ dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0.036. Karena signifikan $0.036 < \text{dari signifikan } (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perputaran Kas dan variabel Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, *Return On Assets* (ROA)

ABSTRACT

This research aims to determine the level of cash turnover and accounts receivable turnover that have an influence on Return On Assets, both partially and simultaneously in a company. The object of this research is PT Aneka Tambang Tbk. This research method is a quantitative research method, the population of this research is the financial statements of PT. Aneka Tambang Tbk for the 2013-2022 period and sample data originating from the balance sheet report, profit and loss report at PT. Aneka Tambang Tbk Period 2013-2022. Using descriptive statistical tests, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), multiple linear regression tests, hypothesis tests (partial t test, simultaneous f test), and coefficient of determination test. In this research, it shows that Cash Turnover has a tcount of 2.389 with a ttable of 2.36462 so that tcount is $2.389 > (2.36462)$ with a significant value for the Cash Turnover variable of 0.048 where the value is $0.048 < 0.05$. so it can be concluded that Cash Turnover partially has a significant effect on

Return On Assets (ROA). Meanwhile, the results of the Receivables Turnover show that the Receivables Turnover has a tcount of -0.520 with a ttable of 2.36462 so that the tcount is (-0.520) < (2.36462) with a significant value for the Receivables Turnover of 0.619 where the value is 0.619 > 0.05. so it can be concluded that Partial Receivables Turnover has no effect on Return On Assets (ROA). Then the F Test results show that the Fcount value obtained is 5,551 with a significant value of 0.036, the table value is 4.74 so the Fcount value is 5,551 > the Ftable value 4.74 and systematically obtained a significant value of 0.036. Because it is significant 0.036 < than significant (0.05). This shows that the Cash Turnover variable and the Receivables Turnover variable simultaneously have a significant effect on Return On Assets (ROA).

Keywords: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Return On Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan suatu badan yang didirikan oleh perorangan atau lembaga yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kemajuan perusahaan akan berjalan sesuai dengan modal yang dibutuhkan untuk membiayai perusahaan. Modal kerja merupakan salah satu aspek terpenting bagi operasional perusahaan, selain itu manajemen modal kerja memiliki tujuan untuk mengelola masing-masing pos aktiva lancar dan utang lancar. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya agar dapat meningkatkan Profitabilitas.

Kas merupakan aktiva yang paling tinggi tingkat likuiditasnya dan merupakan salah satu unsure modal kerja. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Namun bukan berarti perusahaan harus mempertahankan jumlah kas yang sangat besar karena semakin besar kas yang melebihi utang lancarnya mencerminkan adanya *overinvestment* dalam kas atau banyak uang yang menganggur. Menilai ketersediaan kas dapat dihitung dari perputaran kas.

Aktiva lancar lain yang likuid adalah piutang, untuk meningkatkan likuiditas perlu memperbesar total pendapatan dengan melakukan penjualan secara kredit dan tunai sehingga timbul piutang. Dengan demikian piutang dapat dikatakan sebagai aktiva lancar perusahaan

yang timbul sebagai akibat dilaksanakannya praktek penjualan kredit. Piutang memerlukan waktu yang lebih pendek untuk diubah menjadi kas.

Rasio profitabilitas juga begitu sangat penting bagi pengguna laporan keuangan khususnya bagi investor. Karena laba merupakan salah satu faktor untuk menarik investor atau kreditur untuk menanamkan modalnya kembali. Karena jika perusahaan dalam keadaan tidak menguntungkan, hal ini menyebabkan sulit untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya kembali di perusahaan. Ada beberapa alat ukur untuk mengukur tingkat profitabilitas salah satunya adalah *Return On Assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitasnya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Penelitian ini menggunakan data dari PT Aneka Tambang Tbk yang merupakan salah satu perusahaan sektor bahan baku (*basic material*) menurut Bursa Efek Indonesia Sektor barang baku (*basic materials*) merupakan perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang final. Sektor barang baku merupakan sektor terbaik pertama

dalam hal penanaman investasi saham. Sektor barang baku dapat dikatakan sebagai salah satu sektor penting dan menjanjikan di suatu negara, karena merupakan sektor perusahaan yang menyediakan barang baku yang diperlukan oleh perusahaan sektor lain. Di Indonesia perkembangan industri ini sangat pesat, baik dari skala regional maupun nasional. Perkembangan perusahaan jauh lebih besar dibandingkan perusahaan lainnya, khususnya dalam memproduksi produk jenis plastik dan kemasan. Industri ini merupakan perusahaan kimia yang bergerak di bidang pembuatan bahan mentah. Apabila harga produk yang dihasilkan perusahaan sektor barang baku naik maka akan mempengaruhi nilai harga pokok produksi dari sektor industri lain. Hal ini yang menjadikan sektor barang baku diyakini sebagai salah satu investasi yang menjanjikan. Berikut peneliti sajikan hasil perhitungan perputaran kas dan perputaran persediaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2013-2022 dibawah ini:

**Data Perputaran Kas,
Perputaran Piutang dan
Return On Assets (ROA) PT
Aneka Tambang Tbk
Periode 2013-2022**

Tahun	Perputaran Kas (kali)	Perputaran Piutang (kali)	Return On Assets (%)
2013	3,39	7,44	1,87%
2014	3,48	8,23	-3,52%
2015	1,97	12,56	-4,75%
2016	1,16	11,61	0,22%
2017	1,92	10,69	0,45%
2018	5,13	21,46	2,63%
2019	8,25	27,20	0,64%
2020	7,18	16,88	3,62%
2021	8,47	20,46	5,66%
2022	9,60	21,41	11,36%

Sumber: idx data di oleh peneliti

Berdasarkan Tabel di atas dapat dikatakan bahwa tingkat perputaran kas, perputaran

piutang dan *Return On Assets* (ROA) mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada tahun 2014 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 3,48 kali, dan perputaran piutang juga mengalami peningkatan sebesar 8,23 kali, sedangkan *Return On Assets* mengalami penurunan sebesar -3,52%, pada tahun 2015 perputaran kas mengalami penurunan sebesar 1,97 kali, dan perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 12,56 kali, sedangkan *Return On Assets* mengalami penurunan sebesar -4,75%, pada tahun 2016 perputaran kas mengalami penurunan sebesar 1,16 kali, dan perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 11,61 kali, sedangkan *Return On Assets* mengalami peningkatan sebesar 0,22%, pada tahun 2017 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 1,92 kali, dan perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 10,69 kali, sedangkan *Return On Assets* mengalami peningkatan sebesar 0,45%, pada tahun 2018 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 5,13 kali, dan perputaran piutang juga mengalami peningkatan sebesar 21,46 kali, sedangkan *Return On Assets* mengalami peningkatan sebesar 2,63%, lalu pada tahun 2019 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 8,25 kali, dan perputaran piutang juga mengalami peningkatan sebesar 27,20 kali, sedangkan *Return On Assets* mengalami penurunan sebesar 0,64%, pada tahun 2020 perputaran kas mengalami penurunan sebesar 7,18 kali, dan perputaran piutang juga mengalami penurunan sebesar 16,88 kali, sedangkan *Return On Assets* mengalami peningkatan sebesar 3,62%, pada tahun 2021 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 8,47 kali, dan perputaran piutang juga mengalami peningkatan sebesar 20,46 kali, sedangkan *Return On Assets* mengalami peningkatan sebesar 5,66%, dan pada tahun 2022 perputaran kas mengalami peningkatan sebesar 9,60 kali, dan perputaran piutang juga mengalami peningkatan sebesar 21,41 kali, sedangkan *Return On Assets*

mengalami peningkatan sebesar 11,36%.

TUJUAN PUSTAKA

Analisis Rasio Keuangan

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan lainnya dalam suatu laporan keuangan (*financial statement*). Analisis laporan keuangan merupakan salah satu teknik dalam menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan yang menjelaskan kepada penganalisis mengenai keadaan atau posisi suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2017:108) rasio keuangan adalah instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan *tren* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2019:104) rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya, angka tersebut dapat dibandingkan berupa angka dalam satu periode maupun dengan beberapa periode. Menurut Hery (2018:138) rasio keuangan ialah suatu alat ukur yang digunakan dalam menilai suatu kondisi kinerja dan keuangan suatu perusahaan dengan perhitungan rasio menggunakan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Sujarweni (2017:59) rasio keuangan merupakan suatu kegiatan melakukan analisis laporan keuangan dengan

membandingkan akun satu dengan yang lainnya yang terdapat di dalam laporan keuangan, perbandingan dapat dilakukan antara akun laba rugi maupun dalam laporan keuangan neraca. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu.

Perputaran Kas (X1)

Pengertian Kas dan Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2018:40) kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan setiap saat. Kas adalah komponen aktiva yang paling aktif dan sangat mempengaruhi setiap transaksi yang terjadi. Hal ini dikarenakan setiap transaksi memerlukan suatu dasar pengukuran yaitu kas. Semakin besar kas yang ada dalam perusahaan berarti semakin tinggi likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin besar kas berarti makin banyak uang yang menganggur sehingga memperkecil profitabilitas.

Menurut Efendi (2013:191) pengertian kas adalah segala sesuatu "baik yang berbentuk uang/bukan" yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau alat pelunasan kewajiban. Beberapa yang termasuk kas adalah rekening giro di bank "cash in bank" dan uang kas yang ada di perusahaan "cash in hand" kas dalam perusahaan merupakan harta yang paling lancar, sehingga dalam neraca ditempatkan paling atas dalam kelompok paling atas.

Dari segi akuntansi, yang dimaksud dengan kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau alat pelunasan kewajiban. Termasuk kas adalah rekening giro di bank (*cash in bank*). Kas dalam perusahaan merupakan harta yang paling lancar, sehingga dalam neraca

ditempatkan paling atas dalam kelompok paling atas. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan kas bisa melalui penerimaan dan pengeluaran kas.

Menurut Gill (2017:140) Perputaran kas adalah Untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Menurut Kasmir (2019:140) pengertian perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran Piutang (X2) Pengertian Piutang

Piutang akan timbul akibat dari penjualan secara kredit. Untuk penjualan kredit dapat dilakukan secara keseluruhan volume penjualan atau hanya sebagian penjualan kredit dan sebagian lagi dibayarkan secara tunai. Pada umumnya penjualan kredit secara total maupun secara sebagian akan mempengaruhi langsung besar dan kecilnya angsuran yang harus dibayarkan oleh pembeli kepada penjual setiap periodenya.

Menurut Giri (2017), piutang adalah tuntutan kepada pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang, dan jasa tertentu pada masa yang akan datang, sebagai akibat penyerahan barang atau jasa yang dilakukan saat ini. Menurut Mardiasmo (2016: 51), Piutang adalah tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit. Menurut Warren dkk (2014: 448), Piutang mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lain. Piutang-piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar.

Return On Assets (Y)

Return On Assets mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitasnya untuk

memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan (sumber) sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada gejala atau fenomena hubungan gejala bersifat sebab akibat yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dalam pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis melalui pengumpulan data lapangan. Data yang telah di kumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penulisan skripsi ini, penulis mengadakan penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan pada PT ANTAM, Tbk yang berada di Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530, Indonesia. Dimana pengambilan data pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diakses pada situs resminya yaitu www.idx.co.id. Pada penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder yang terdapat pada laporan keuangan pada PT. Antam Tbk Tahun 2013-2022 yang sudah dipublikasikan di website resmi perusahaan www.antam.com.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara Kegiatan usaha Perseroan telah dimulai sejak tahun 1968 ketika Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara melalui merger dari beberapa Perusahaan tambang dan proyek tambang milik pemerintah, yaitu Badan Pimpinan Umum Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nickel Indonesia, Proyek Intan dan Proyek-proyek Bapetamb. Perseroan didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang"

Hasil dan pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:199-200) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Hasil Uji Statistik Deskriptif PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2022

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	M ea n	Std. Devia tion
PERPUTARAN KAS	10	1.16	9.60	5.0550	3.10587
PERPUTARAN PIUTANG	10	7.44	27.20	15.7940	6.64755
ROA	10	-.05	.11	.0180	.04662
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah oleh penulis SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat dilihat bahwa data yang digunakan sebanyak 10 tahun mulai dari tahun 2013 hingga tahun 2022. Dapat diketahui bahwa variabel Perputaran Kas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 5.0550 dengan standar Deviation 3.10587 dan nilai terkecil (minimum) sebesar 1.16 dan nilai terbesar (Maksimum) sebesar 9.60. sedangkan variabel Perputaran Piutang memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 15.7940 dengan standar Deviation 0.04662 dan nilai terkecil (minimum) sebesar 7.44 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 27.20. Rata-rata (mean) pada Variabel *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar 0.0180 dengan standar Deviation 0.4662 dan nilai terkecil (minimum) sebesar -0.05 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 0.11 Hal ini menunjukkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk memiliki prospekyang cukup baik dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian memenuhi asumsi klasik atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Ada beberapa langkah untuk menguji model yang akan diteliti, antara lain:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161-167) "Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan Sig >

0,05”

**Hasil Uji Normalitas
PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-
2022
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02899054
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.143
	Negative	-.179
Test Statistic		.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
Sumber : Data diolah oleh penulis SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil uji normalitas diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 (nilai signifikan > 0,05). Jadi disimpulkan bahwa hasil data yang digunakan berdistribusi normal.

- Uji Heteroskedastisitas
Menurut Ghozali (2018:137-144)
“Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas menyimpulkan bahwa dapat diketahui hasil dari pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glejser ini bahwa nilai sig. dari variabel (X1) dan variabel (X2) jika besarnya nilai sig > nilai α (0,05) bisa dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Heterokedastisitas
PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-
2022
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.024	.014		1.733	.127
PERPUTA RAN KAS	-.002	.003	-.337	-.546	.602
PERPUTA RAN PIUTANG	.000	.001	.216	.351	.736

a. Dependent Variable: abs_RES
Sumber : Data diolah oleh penulis SPSS versi 25

Dari output yang dijelaskan di tabel 4.6 diatas, tampak jelas bahwa kedua variabel tidak menunjukkan heteroskedastisitas hal ini dilihat dari nilai Sig. > 0,05.

- Uji multikolinearitas
Menurut Ghozali (2012:91) untuk menguji asumsi multikolinieritas dapat digunakan VIF (*Variance Infation Factor*) dan TOL (*Tolerance*) adalah:
 - Bila nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
 - Bila nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut

**Hasil Uji Multikolinearitas
PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-
2022**

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Significance	Tolerance	VIF
(Constant)	-.02830		-.32070			
PERPUTARAN KAS	.00164	.937	2.0489	.0359	.359	2.073
PERPUTARAN PIUTANG	-.00301	-.204	-.61520	.5359	.359	2.073

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah oleh penulis SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui VIF (*variance inflation factor*) dari ketiga variabel mempunyai nilai *tolerance* yaitu Perputaran Kas sebesar 0.359, lalu variabel Perputaran Piutang sebesar 0.359 dan dengan nilai VIF masing – masing variabel yaitu 2.783 maka dapat dikatakan bahwa nilai *tolerance* masing – masing variabel lebih besar dari 0.359 (>0,10) dan nilai VIF pada masing – masing variabel kurang dari 2.783 (<10) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model

regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016:107).

Kaidah Durbin-Watson

Range Durbin-Watson	Kesimpulan
$0 < dw < dL$	Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan / ada autokorelasi (+)
$dL < dw < dU$	Ada autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik
$dU < dw < 4-dU$	Tidak ada masalah autokorelasi
$4-dU < dw < 4-dL$	Masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik
$4-dL < d$	Masalah autokorelasi serius / ada autokorelasi (-)

**Hasil Uji Autokorelasi
PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2022**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.783a	.613	.503	.03287	1.717

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN KAS

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah oleh penulis SPSS versi 25

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217

Sumber : Tabel Durbin Watson
Dari tabel dan tabel durbin watson yang dijelaskan, dengan n=10 dan k=2, bahwa nilai : $DU = 1,6413$, $D = 1,717$ $4-DU = 2,3587$, yang artinya $1,6413 < 1,717 < 2,3587$, Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

Uji Hipotesis

1. Uji Statistik Parsial (Uji-T)

Menurut Ghozali (2018:98-99)
"Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

- Apabila thitung > ttabel, dengan nilai signifikan < 0,05, Maka terdapat pengaruh variabel X Terhadap Y.
- Apabila thitung < ttabel, pada signifikan > 0,05. Maka tidak terdapat pengaruh variabel X Terhadap Y.

Hasil Uji Statistik Parsial (Uji – T) PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2022

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-	.028			-	.320
	.030				1.070	

PERPUTA RAN KAS	.014	.006	.937	2.389	.048
PERPUTA RAN PIUTANG	-.001	.003	-.204	-.619	.520

a. Dependent Variable: ROA

Pr	Tabel t (df = 1 - 40)						
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20783
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas maka dapat dilihat bahwa Perputaran Kas memiliki thitung sebesar 2.389 dengan ttabel sebesar 2.36462 sehingga thitung sebesar $2.389 > (2.36462)$ dengan nilai signifikan untuk variabel Perputaran Kas sebesar 0.048 dimana nilai $0.048 > 0.05$. sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa Perputaran Kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Variabel Perputaran Piutang memiliki thitung sebesar -0.520 dengan ttabel sebesar 2.36462 sehingga thitung sebesar $(-0.520) < (2.36462)$ dengan nilai signifikan untuk Perputaran Piutang sebesar 0.619 dimana nilai $0.619 > 0.05$. sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA).

2. Uji Statistik Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (2016:96)
"Pengujian ini dipakai dalam maksud mengamati apa semua variable independen berpengaruh simultan bagi variabel terikat. Adapun cara mengujinya dengan hipotesis ini adalah sebagai berikut :

- Apabila Fhitung < dari Ftabel , dengan nilai signifikan > 0,05, Maka tidak terdapat pengaruh variabel X

Terhadap Y.

- b. Apabila $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} , dengan nilai signifikan $< 0,05$, Maka

**Hasil Uji Statistik Simultan (Uji – F)
PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2022**

		ANOVA ^a			
Mo del		Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	Regresi	.012	.006	5.5	.036
	Residual	.008	.001		
	Total	.020			

- a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN KAS

Sumber : Data diolah oleh penulis SPSS versi 25

Tabel F
Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N-2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.36	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.98	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.81	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.21	3.10	3.02	2.96	2.91	2.87	2.83	2.80	2.78	2.76	2.74

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.12 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Fhitung yang diperoleh 5.551 dengan nilai signifikan sebesar 0.036, di peroleh nilai tabel 4,74 sehingga nilai Fhitung sebesar 5.551 > nilai Ftabel 4,74 dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0.036. Karena signifikan 0.036 < dari signifikan (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perputaran Kas dan variabel Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas yang menguji pengaruh antara Perputaran

terdapat pengaruh variabel X Terhadap Y.

Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* (ROA). maka dapat dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Perputaran Kas (X1) Terhadap *Return On Assets* (Y)

Variabel Perputaran Kas Berdasarkan pada tabel 4,9 diatas maka dapat dilihat bahwa Perputaran Kas memiliki thitung sebesar 2,389 dengan ttabel sebesar 2,36462 sehingga thitung sebesar 2,389 > (2,36462) dengan nilai signifikan untuk variabel Perputaran Kas sebesar 0,048 dimana nilai 0,048 < 0,05, sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa Perputaran Kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Juliana (2020), Aida (2021), dan Widarsari (2017).

2. Pengaruh Perputaran Piutang (X2) Terhadap *Return On Assets* (Y)

Variabel Perputaran Piutang memiliki thitung sebesar -0,520 dengan ttabel sebesar 2,36462 sehingga thitung sebesar (-0,520) < (2,36462) dengan nilai signifikan untuk Perputaran Piutang sebesar 0,619 dimana nilai 0,619 > 0,05, sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Aida (2021), Khoiriah (2022), dan Nurul (2022).

3. Pengaruh Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Piutang (X2) Terhadap *Return On Assets* (Y)

Berdasarkan tabel 4,10 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Fhitung yang diperoleh 5,551 dengan nilai signifikan sebesar 0,036, di peroleh

nilai tabel 4,74 sehingga nilai Fhitung sebesar 5,551 > nilai Ftabel 4,74 dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,036, Karena signifikan $0,036 < \alpha (0,05)$, Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perputaran Kas dan variabel Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*, Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Nuriyani (2017), Juliana (2020), dan Widasari (2017).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2022, maka dapat disimpulkan menjadi beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Perputaran Kas (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Assets (ROA)* pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2022.
2. Variabel Perputaran Piutang (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Assets (ROA)* pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2022.
3. Berdasarkan uji simultan, menunjukkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2022.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini dari hasil data yang telah diteliti mengenai Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2022, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel Perputaran Kas nilai pada

tahun 2022 yaitu sebesar 9,60 kali, Maka penulis ingin memberikan saran, sebaiknya perusahaan tetap menjaga nilai perputaran kas agar tetap stabil.

2. Pada variabel Perputaran Piutang nilai pada tahun 2019 masih bisa dikatakan sangat tinggi yaitu sebesar 27,20 kali, Maka penulis ingin memberikan saran, Bagi perusahaan sebaiknya tetap menjaga nilai perputaran piutang supaya tidak mengurangi keuntungan bagi perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya memperhatikan perputaran kas dan perputaran piutang di dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam materi dan melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel-variabel lain untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan selain variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Astuti, Eka. (2014). *Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas*, Rangkasbitung: Jurnal Akuntansi STIE La Tansa Mashiro.
- Brigham dan Houtson (2013). *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*. Edisi 11 Buku Pertama Jakarta: Salemba Empat,
- Darsono (2016). *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis*. Jakarta Timur : Cetakan ke-1 Diadit Media.
- Darsono, dan Ashari. (2015) *“Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan”*. Yogyakarta : Edisi 1. Andi.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013) *“Analisis Kritis atas Laporan Keuangan”*. Jakarta : Edisi 1 Cetakan ke-11. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014.) *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta : Edisi 1 Cetakan ke-

7. RajawaliPers.

Sule, Ernie Trisnawati, Dan Toto Prihadi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Ppm Manajemen, Zaki, Baridwan. (2014). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: Edisikelima

Muhammad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2016). “ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung : Cetakan ke-23. Alfabeta.

Andayani, K., & Pasaribu, V. L. D. (2020). Seminar Perencanaan Sumber Daya Manusia. *Gedung AR*, 212.

Pasaribu, V. L. D., & Krisnaldy, K. (2019). *Manajemen Risiko dan Asuransi*.

Pasaribu, V. L. D., Karyanto, B., Ahdiyat, M., Athalarik, F. M., Andni, R., Ganika, G., ... & Darussalam, A. Z. (2021). *Pemasaran Kontemporer*. Penerbit Widina.

Ramadhan, M., & Pasaribu, V. L. D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pascal Books.

Jurnal

Aida, N. F. (2021). *PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS*. 2(2), 1–10.

Hidayat, Rahmat. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Tingkat likuiditas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia*. Vol,4,No.2, (<http://ejournal.Imiimedan.net>)

Apriyanti, E. W. * S. (2017). *PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN*

PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET

(ROA) (2019). 26. “*Pengantar Manajemen*”. Jakarta : Kurniawan Saefulhikmah, Arfan Ikhsan, S. (2019).

Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Arfan. 7597(2), 153–161.

Khoiriah, N., Indonesia, S. S., & Piutang, P. (2022). *PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PT . SREEYA SEWU*. 2(2), 233–242.

Kurniawan, I. S., Pattisahusiwa, S., & Pratama, S. B. (2022). *Pengaruh penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas*. 14(2), 292–302. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i2.10860>

Nurul Ilmilatul Islamiah. (2022). *Pengaruh Perputaran Kas , Perputaran Persediaan , Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. 03(02), 177–197.

Ramadani, D., & Rasyid, R. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas , Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017*. 01, 96–106.

Ridla Tsamrotul Fuady1, I. R. (2018). *PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS*. 14(01).

Viena Juliana*, S. S. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas*

- Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Periode 2016-2020. 16(02), 104–110.*
- Zannati, R. (2017). *PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB-SEKTOR FOOD AND BEVERAGES TAHUN 2012-2016. 2(3).*
- Pransiska, Fera. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Modal Kerja Bersih Terhadap Likuiditas PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009- 2017*, Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah 2018
- Pujiati, Astria Dwi. (2014). “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas”. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3, No.7.
- Siregar, Qahfi, R. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran piutang terhadap likuiditas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Vol 17, No. 2 (<http://jurnal.umsu.ac.id>)
- Wijaya, Indra. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI 2011-2016, Vol. 3, No.1
- Ni Gusti Putu Wirawati (2016) “*pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, Likuiditas dan pertumbuhan koperasi terhadap rentabilitas ekonomi.*” Vol 14 No 2.
- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. *PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.*
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open

Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.

Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).

Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).